

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI PENGGUNAAN AROMATERAPI *PEPPERMINT* UNTUK MENGATASI MASALAH MUAL DAN MUNTAH SETELAH MENJALANI KEMOTERAPI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA

Jesica Rachel Meliala

Abstrak

Kanker payudara merupakan kanker dengan pertumbuhan yang lambat pada payudara dan umumnya terkait dengan faktor hormonal, genetik, lingkungan serta gaya hidup. Beberapa terapi yang dapat dilakukan sebagai tatalaksana pengobatan kanker salah satunya yaitu kemoterapi. Kemoterapi merupakan pengobatan dengan tujuan untuk membunuh sel kanker yang dilakukan dengan pemberian obat-obatan dan dapat menimbulkan efek samping mual dan muntah. Mual muntah diinduksi kemoterapi (CINV) merupakan salah satu efek samping dari pengobatan kemoterapi yang paling banyak dialami oleh pasien kanker. Salah satu terapi komplementer yang dapat dilakukan untuk mengatasi CINV yaitu pemberian Aromaterapi *Peppermint*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Aromaterapi *Peppermint* pada pasien kanker payudara setelah menjalani kemoterapi. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 2 orang dengan 1 orang diberikan intervensi sementara 1 yang lainnya tidak diberikan intervensi. Pengukuran data menggunakan kuesioner mual muntah Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching (Rhodes INVR). Hasil penelitian didapatkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan Aromaterapi *Peppermint* untuk mengatasi mual muntah akibat kemoterapi pada pasien Kanker Payudara dengan intervensi dan tidak. Aromaterapi *Peppermint* dapat menurunkan mual muntah akibat kemoterapi pada pasien Kanker Payudara sehingga direkomendasikan penulis untuk dapat diterapkan sebagai terapi komplementer

Kata Kunci: Aromaterapi *Peppermint*, Mual Muntah, Kanker Payudara, Kemoterapi.

ANALYSIS OF NURSING CARE WITH PEPPERMINT AROMATHERAPY INTERVENTION TO TREAT NAUSEA AND VOMITING AFTER UNDERGOING CHEMOTHERAPY IN BREAST CANCER PATIENT

Jesica Rachel Meliala

Abstract

Breast cancer is cancer with slow growth in the breast and is generally associated with hormonal, genetic, environmental and lifestyle factors. Chemotherapy is a treatment with the aim of killing cancer cells which is carried out by giving drugs and can cause side effects of nausea and vomiting. Chemotherapy-induced nausea and vomiting (CINV) is one of the most common side effects of chemotherapy treatment experienced by cancer patients. One of the complementary therapies that can be done to treat CINV is giving Peppermint Aromatherapy. The purpose of this study was to determine the effect of using Peppermint Aromatherapy on breast cancer patients after undergoing chemotherapy. The number of respondents involved in this study amounted to two people with one person was given the intervention while the other one was not. Measurement of data using the Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching questionnaire (Rhodes INVR). The results showed that there was a significant difference in the use of Peppermint Aromatherapy to treat nausea and vomiting due to chemotherapy in breast cancer patients with intervention and not. Peppermint aromatherapy can reduce nausea and vomiting due to chemotherapy in breast cancer patients, so the authors recommend that it be applied as a complementary therapy

Keywords: Peppermint Aromatherapy, Nausea and Vomiting, Breast Cancer, Chemotherapy.